

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM KERJASAMA  
EKONOMI DENGAN JEPANG MELALUI PROGRAM  
KENDARAAN HYBRID**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Studi Hubungan Internasional



**Disusun Oleh :**

**Febryansyah  
07041381924131**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

LEMBAR HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM KERJASAMA  
EKONOMI DENGAN JEPANG MELALUI PROGRAM  
KENDARAAN HYBRID**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Studi Hubungan Internasional  
Universitas Sriwijaya**

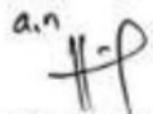
Oleh :

**Febryansyah  
07041381924131**

**Pembimbing I**

**Drs. Djunaidi, MSLS  
NIP. 196203021988031004**

**Tanda Tangan**

*a.n*  
  
-----

**Tanggal**

15 / 7 2023  
-----

**Pembimbing II**

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub Int  
NIDN. 0025058808**

  
-----

15 / 7 2023  
-----

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**

  
  
-----

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM KERJASAMA  
EKONOMI DENGAN JEPANG MELALUI PROGRAM  
KENDARAAN HYBRID**

Skripsi

Oleh :  
**Febryansyah**  
07041381924131

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 27 Juli 2023

Pembimbing :

1. Drs. Djunaidi, MSLS  
NIP. 196203021988031004
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub Int  
NIDN. 0025058808

Tanda Tangan

\_\_\_\_\_ k  
\_\_\_\_\_ HP

Penguji :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003
2. Ramdan Lamato, S.Pd, M.Si  
NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan

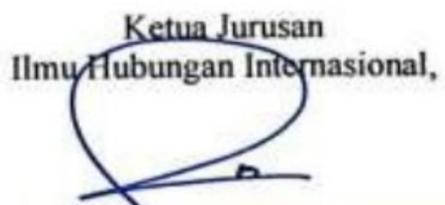
\_\_\_\_\_ [Signature]  
\_\_\_\_\_ [Signature]

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,

  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febryansyah  
NIM : 07041381924131  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagar Alam 21-Februari-2002  
Program Studi/Jurusan : FISIP/Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : KEPENTINGAN INDONESIA DALAM  
KERJASAMA EKONOMI DENGAN JEPANG  
MELALUI PROGRAM KENDARAAN HYBRID

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



Febryansyah  
NIM. 07041381924131

## ABSTRAK

Penggunaan sumber energi fosil di Indonesia lebih besar dari angka produksinya, energi fosil digunakan untuk keperluan transportasi dan industri. Sebagai upaya, pengembangan teknologi dengan sumber energi baru dibutuhkan untuk menjaga kemandirian dan mendorong pembangunan energi nasional. Kerjasama Indonesia dan Jepang melalui IJEPA dalam mengembangkan ekonomi negara melalui aktivitas ekspor impor otomotif adalah peluang bagi Indonesia membuka pasar otomotif. Penelitian ini menggunakan teori Kepentingan Nasional dari Donald E. Nuechterlein untuk mendeskripsikan Kepentingan Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data sekunder. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, ditemukan fakta bahwa Indonesia memiliki kepentingan dalam aspek keamanan yakni memanfaatkan teknologi kendaraan Hybrid yang menggunakan sumber energi baru irit BBM sebagai upaya dalam meningkatkan cadangan minyak bumi untuk pembangunan energi nasional. Selain itu terdapat juga kepentingan ekonomi, yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui pasar otomotif dan membuka lapangan pekerjaan bagi industri baru.

**Kata kunci : Kepentingan Nasional, Energi Fosil, Otomotif, Indonesia, Jepang**

**Dosen Pembimbing I**

**Drs. Djunaidi, MSLS**  
NIP. 196203021988031004

**Dosen Pembimbing II**

**Indra Tamsyah, S,IP., M.Hub.Int**  
NIDN. 0025058808

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**

**Sofyan Efendi, S,IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*The use of fossil energy sources in Indonesia is greater than the production rate, fossil energy is used for transportation and industrial purposes. As an effort, the development of technology with new energy sources is needed to maintain security and encourage national energy development. Cooperation between Indonesia and Japan through IJEPA in developing the country's economy through automotive export-import activities is an opportunity for Indonesia to open up the automotive market. This research uses Donald E. Nuechterlein's National Interest theory to describe Indonesia's Interests in Carrying Out Economic Cooperation with Japan Through the Hybrid Vehicle Program. The research method used is qualitative with secondary data sources. Based on the results of the analysis carried out, it was found that Indonesia has an interest in the security aspect, namely utilizing hybrid vehicle technology that uses new national fuel-efficient energy sources as an effort to increase petroleum reserves for energy development. In addition, there are also economic interests, namely increasing national economic growth through the automotive market and creating jobs for new industries.*

**Keywords : National Interest, Fossil Energy, Automotive, Indonesia, Japan**

**Dosen Pembimbing I**

**Drs. Djunaidi, MSLS**  
**NIP. 196203021988031004**

**Dosen Pembimbing II**



**Indra Tamsyah, S,IP., M.Hub.Int**  
**NIDN. 0025058808**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan**



**Sofyan Efendi, S,IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahrabbi'l'aalamiin. Segala puji dan syukur senantiasa saya ucapkan kepada Allah Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kepentingan Indonesia Dalam Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid". Penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan kemampuan seorang, melainkan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Segala macam hambatan dan kendala yang telah ditemui oleh penulis dalam proses penyusunan skripsi yang tidak mudah ini dapat terlewati sejauh ini berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak yang didapatkan Peneliti. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih dengan tulus kepada pihak-pihak yang tentunya mempunyai jasa besar atas keberhasilan penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Allah Ta'ala atas rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Alm Ayah A. Rohib Senakin dan Mama Indra Kusumawati yang selalu memberikan segala fasilitas, doa, dan dukungan terbaik tiada henti-hentinya diberikan kepada saya dan juga sebagai kedua sosok yang membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih sampai saat ini.
3. Kepada Ayuk Ririn Lestari Sri rahayu, Ayuk Riska Diah Komala Sari, Kak Muhammad Rizal, dan Yolanda Hamidah yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan saran terbaiknya dan support selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Bapak Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.
8. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS selaku Dosen Pembimbing II yang sudah memberikan waktu dan arahan bagi penulis dalam memperbaiki kosa kata penulisan skripsi ini.
9. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd, m.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan waktu, tenaga dan saran yang baik untuk memperbaiki isi dari penelitian ini.
10. Ibu Hoirun Nisyak, S.PD., M.PD. sebagai Dosen Pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada Penulis selama masa perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, izinkan Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen sekalian karena telah membagikan ilmu pengetahuan dan telah mengajar dengan sangat baik selama proses perkuliahan berlangsung.
12. Seluruh Staff Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu Peneliti dalam segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman satu angkatan 2019 jurusan Hubungan Internasional Kampus Bukit Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhususnya kepada Kelas A yang telah berjuang bersama-sama di masa perkuliahan ini.
14. Kepada sahabat seperjuangan di tanah rantau perkuliahan saya Caesar, Gifari, Septyan, Daniel, Adli, Dimjod, dan Ashari yang sudah menemani suka duka penulis di perantauan untuk berjuang bersama lulus S-1.

Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini mendapatkan Ridho dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tak lupa penulis ucapkan maaf sebesar-besarnya apabila didalam proses menyelesaikan masa perkuliahan dan proses menyelesaikan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Akhir kata penulis

menyerahkan semuanya pada Allah SWT dan mudah-mudahan Allah SWT melimpahkan segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang,  
Peneliti

Febryansyah  
NIM. 07041381924131

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kerangka Teori .....	12
2.2.1 Teori Kepentingan Nasional.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran .....	15
2.4 Argumen Utama.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1 Desain Penelitian .....	17
3.2 Definisi Konsep .....	17
3.3 Fokus Penelitian.....	18
3.4 Unit Analisa .....	19
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	20
3.8 Teknik Analisa Data .....	21
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>22</b>
4.1 Dinamika Hubungan Antara Indonesia Dengan Jepang .....	22
4.1.1 Kerjasama Indonesia Dan Jepang Dalam Rangka IJEPA ( <i>Indonesian Japan Economic Partnership Agreement</i> ) .....	25
4.1.2 Pengembangan Produk Otomotif Melalui Implementasi Kerjasama MIDEK .....	30

4.2 Kondisi Ketahanan Energi Fosil Di Indonesia.....	34
4.2.1 Teknologi Kendaraan Sebagai Pendukung Pembangunan Ketahanan Energi .....	40
4.3 Perkembangan Teknologi Mobil Hybrid Di Indonesia.....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
5.1 Kepentingan Keamanan Bagi Cadangan Energi Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid .....	46
5.1.1 Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Mendorong Pembangunan Energi Melalui Teknologi Kendaraan Hybrid.....	47
5.2 Kepentingan Ekonomi Bagi Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid.....	60
5.2.1 Kegiatan Ekspor-Import Otomotif Menambah Sumber Devisa Negara .....	62
5.2.2 Membuat Lapangan Pekerjaan Melalui Pengembangan Teknologi Otomotif Baru .	68
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
6.1 Kesimpulan .....	71
6.2 Saran.....	72
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN MoU .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	19
Tabel 5.2.1 Penjualan Mobil Hybrid 2022.....	66

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.....	2
Grafik 1.2.....	3

## DAFTAR SINGKATAN

BBM	: Bahan Bakar Minyak
IJEPA	: Indonesia Japan Economic Partnership Agreement
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
GAKINDO	: Gabungan Kendaraan Indonesia
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
EPA	: Economic Partnership Agreement
FTA	: Free Trade Area
KEMENPRIN	: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
MIDEC	: Manufacturing Industry Development Center
USDFS	: User Specific Duty Free Scheme
KEMENDAG	: Kementerian Perdagangan
JSG	: Join Study Group
JCM	: Joint Crediting Mechanism
LCGC	: low Coast Green Car
METI	: Minister of Economy, Trade, and Industry
JICA	: Japan International Cooperation Agency
IAIPD	: Indonesia Automotive Industrial People Development
CBU	: Completely Built Up

CKD	: Completely Knocked Down
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
DEN	: Dewan Energi Nasional
REUN	: Rencana Umum Nasional
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BAKOREN	: Badan Koordinasi Energi Nasional
RON	: Research Octane Number
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
NZE	: Net Zero Emission
P-HEV	: Plug-in Hybrid Vehicle
BEV	: Battery Electric Vehicle
HEV	: Hybrid Eelectric Vehicle
FCEV	: Fuel Cell Electric Vehicle
MFN	: Most Favored Nation
WTO	: World Trade Organization
UUD	: Undang Undang Dasar
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

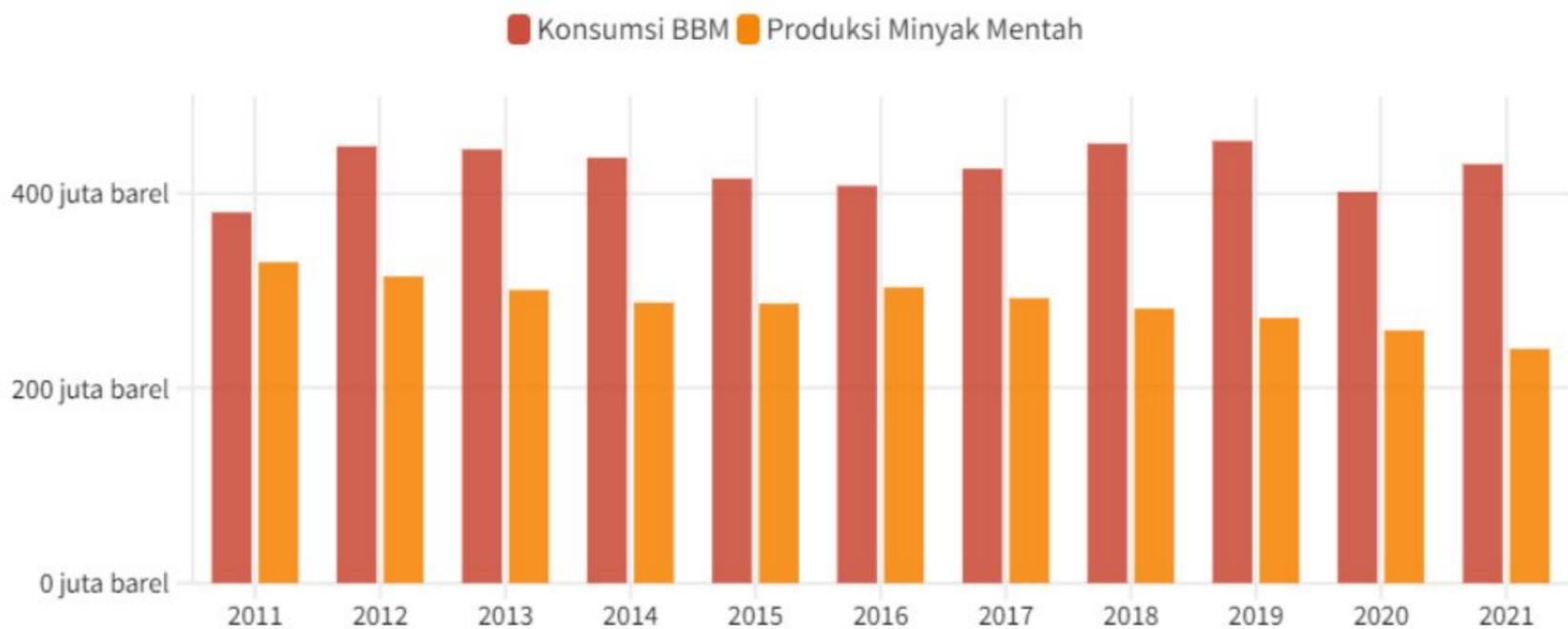
### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu bahan pokok untuk membantu mendorong perekonomian negara adalah kegiatan ekspor dan impor, bertambahnya suatu manusia dalam populasi di dalam negara tentu akan semakin menambah konsumsi minyak bumi atau sumber daya alam. Minyak sebagai energi fosil merupakan energi alam yang tidak bisa diperbarui, semakin banyak dikonsumsi tentu akan semakin cepat habis produksinya. Di dalam menghadapi pertumbuhan populasi yang terus meningkat, Indonesia harus mendorong keamanan energinya untuk membuat keberlangsungan pada ketersediaan kebutuhan dimasa selanjutnya. (Mercyana, 2021). Indonesia adalah salah satu negara yang menggunakan minyak bumi dalam jumlah banyak, konsumsi energi fosil tersebut digunakan dalam jumlah banyak untuk keperluan transportasi dan industri. Setiap negara di dunia ini tentu membuat kerjasama ekonomi dengan negara lain untuk mengajjar kepentingan nasional dan menjaga keamanan guna mencukupi kebutuhan dalam negara. Adanya keterbatasan dalam mengolah sumber daya yang dimiliki membuat kerjasama ekonomi Indonesia dengan Jepang dilakukan untuk mencapai kepentingan Indonesia dalam menjaga keamanan energi minyak bumi.

Di Indonesia sendiri untuk konsumsi dan produksi minyak bumi tidak stabil, hal ini dibuktikan dengan angka yang lebih banyak konsumsi dari pada produksinya. Tidak satabilnya Indonesia dalam mengkonsumsi dan produksi minyak bumi akan mengancam ketersediaan minyak bumi untuk pemakaian dalam jangka panjang, tentu hal ini dapat mengancam kermanan apabila tidak ada upaya untuk mengimbangi angka pemakaian energi tersebut. Masalah ini akan memaksa defisit energi untuk Indonesia, maka dari itu Indonesia perlu menggunakan energi baru dalam mengimbangi penggunaan minyak bumi untuk menjaga stabilnya konsumsi dan produksi. (Diska Resha Putra,

2020). Berikut adalah data pendukung berupa grafik yang memperlihatkan angka konsumsi unggul ketimbang produksi minyak di Indonesia :

Grafik 1.1 Konsumsi dan Produksi Minyak Bumi

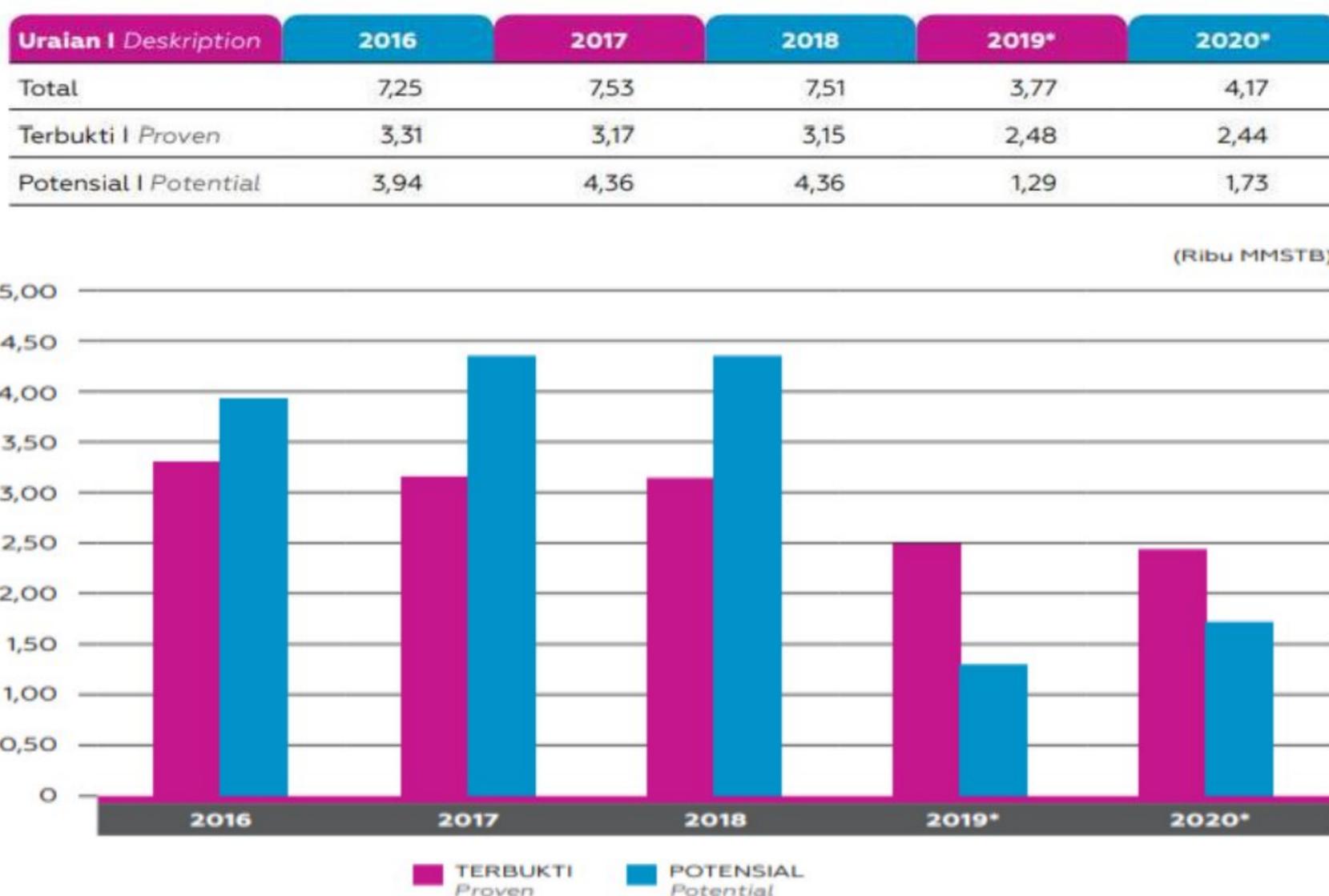


Sumber : Handbook of Energy & Economic Statistics of Indonesia 2021

Tabel diatas menunjukkan angka konsumsi dan produksi minyak bumi yang tidak stabil, dimana dari tahun 2011 sampai tahun 2021 angka produksi selalu unggul dibandingkan konsumsi. Penggunaan energi minyak bumi tahun 2012 dan 2018 terlihat stabil karena hanya berbeda 1%. Penurunan konsumsi minyak terjadi di tahun 2020 dikarenakan kedatangan covid, sebelum itu pada tahun 2019 adalah puncak konsumsi tertinggi yang mencapai 453,86 Juta Barel. Pertalite dan solar adalah minyak bumi yang paling banyak di konsumsi, tercatat konsumsi minyak bumi per hari di Indonesia yang paling rendah adalah 1,4 Juta Barel pada tahun 2020, dan yang paling tinggi 1,62 Juta Barel per hari pada tahun 2018. Penggunaan Energi yang bergantung terhadap minyak bisa menjadi pertimbangan bagi Indonesia untuk memakai sumber energi baru sebagai upaya dalam menciptakan pertahanan cadangan energi negara. Dalam mengupayakan ketahanan energi bagi pemerintah bisa diterapkan dengan membentuk kebijakan ekonomi terkait energi, di Indonesia

ketahanan energi datang ketika masyarakat yang bergantung pada minyak yang menjadi sumber energi dan akibat pasang surut harga penjualan minyak. (Mineral, 2022). Banyak di negara luar sedang berusaha menciptakan energi alternatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang tidak bergantung pada minyak bumi sepenuhnya, energi baru terus dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan transportasi manusia yang hanya bergantung pada BBM (Bahan Bakar Minyak). Alat transportasi masyarakat umum menggunakan BBM relatif yang boros, memberikan polusi terhadap lingkungan dan penggunaan operasional relatif mahal. (Fathoni, 2020).

Grafik 1.2 Cadangan Minyak Bumi 2016 – 2020



Sumber : Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Grafik diatas adalah bukti yang menandakan bahwa saat ini cadangan minyak bumi di Indonesia terus berkurang. Terlihat pada tahun 2017 cadangan sedikit meningkat ketimbang tahun 2016, dilanjutkan dengan tahun 2018 masih stabil layaknya tahun 2017, kemudian di tahun 2019 terlihat secara drastis penurunan angka cadangan minyak bumi, hal ini membuktikan semakin tingginya angka penggunaan minyak bumi terlihat pada grafik halaman 2, tahun 2020 cadangan meningkat ketimbang tahun 2019, dapat diasumsikan cadangan energi pada tahun itu meningkat karena keterbatasan manusia beraktivitas diluar rumah akibat kedatangan Covid-19 yang mengurangi angka penggunaan energi minyak bumi. Tingginya angka konsumsi tidak sama dengan angka produksi, argumen ini di dukung karena energi tidak dapat diperbarui. Permasalahan ini merupakan alasan bagi Indonesia melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan dalam mengkonsumsi. (Javier, 2022). Sebagai salah satu upaya, teknologi yang menggunakan energi baru sangat dibutuhkan di era ancaman defisit minyak bumi ini, kendaraan yang menggunakan sedikit BBM akan membuat peningkatan terhadap produksi minyak bumi dalam negara.

Indonesia dan Jepang merupakan kedua negara yang menjalin hubungan sebagai mitra dagang dalam mengembangkan perekonomian negara di bagian ekspor impor otomotif, baik itu kendaraan ataupun suku cadangnya yang sudah berlangsung dari tahun 1961. Hubungan mitra ini dibuktikan dengan adanya kesepakatan yang dibentuk sebagai IJEPA (*Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement*). Bagi Indonesia kesepakatan ini adalah bentuk dari perkembangan otomotif sebagai peluang membuka pasar otomotif, sampai sekarang Indonesia masih bergantung pada kegiatan ekspor kendaraan Jepang untuk memenuhi kepentingannya. Bentuk kerjasama IJEPA ini adalah mengutamakan kebebasan dalam ekspor impor dengan kesepakatan yang tidak boleh merugikan satu sama lain, seperti Indonesia mengizinkan Jepang mengekspor kendaraan tetapi tarifnya harus rendah, sedangkan Jepang sepakat tapi mereka hanya mengirimkan kendaraan setengah jadi.

(Tunggal, 2019). Seiring berkembangnya waktu perkembangan teknologi terus berjalan, begitu juga dengan kendaraan yang di ekspor Jepang semakin canggih, Jepang berhasil membuat alat transportasi yang dikenal sebagai kendaraan Hybrid, kendaraan ini mempunyai kapasitas mesin dengan gabungan motor listrik yang membuat energi minyak bumi tidak sepenuhnya digunakan. Kemajuan pengembangan teknologi Hybrid dari Jepang adalah jawaban bagi Indonesia yang saat ini sedang dalam permasalahan terkait keamanan energinya. (Ilmiyatul Khairi, 2022).

Kendaraan Jepang setengah jadi yang sampai di Indonesia adalah peluang dalam membuka pasar otomotif bagi Indonesia, karena hal ini Indonesia bebas menambahkan spare part apa saja untuk menjadikannya kendaraan utuh yang menjadi kendaraan Indonesia siap dipasarkan dalam negara dan pasar Internasional. Jepang sepatutnya dengan kebijakan Indonesia karena melihat peluang sebagai investor yang besar pada bidang industri otomotif, argumen ini di dukung pada era sekarang Jepang sudah memberikan kontribusi dalam mendirikan industri otomotif di Indonesia seperti Toyota, Daihatsu, Mitsubishi, Honda, Mazda, Nissan, Suzuki. Penjualan produk asal Jepang di pasar otomotif mampu mendominasi produk lain, berbagai merk yang di pasarkan mampu menarik daya minat pembeli. Sama seperti kendaraan Hybrid asal Jepang yang di pasarkan Indonesia berhasil membuka peluang sekaligus upaya dalam menyikapi permasalahan keamanan energi, mengingat gejolak harga listrik dan bahan bakar minyak tidak bisa dihindari akan naik turun.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) memberikan hasil pengujian terhadap penggunaan minyak bumi (BBM) pada kendaraan Hybrid, LIPI mengklaim bahwa kendaraan Hybrid lebih menghemat penggunaan bahan bakar minyak ketimbang kendaraan umum dengan mesin konvensional. Teknologi dari kendaraan Hybrid di klaim ramah lingkungan serta murah biaya oprasionalnya. Kendaraan Hybrid adalah transportasi yang menggunakan gabungan mesin konvensional dengan motor listrik, sistem bantuan penggerak listrik akan mengisi daya ketika

kendaraan sedang dioperasikan, berbeda dengan kendaraan listrik utuh yang harus dicas ketika ingin dioperasikan. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2010). Adapun hasil uji lapangan terhadap penggunaan BBM pada kendaraan Hybrid dan non Hybrid sebagai berikut. Dari rute tujuan perjalanan yang sama, kendaraan umum dengan mesin konvensional memerlukan setidaknya 13-14% BBM, sedangkan kendaraan Hybrid memerlukan 7% BBM dan penggunaan energi listriknya hanya berkurang 3% dari 100%. Kendaraan Hybrid merupakan solusi dari kepentingan Indonesia yang mengalami permasalahan terkait keamanan energinya, manusia memang bergantung pada energi minyak bumi, tetapi mengurangi jumlah pemakaian dengan cara alternatif tanpa mengurangi ketergantungan adalah keberhasilan yang baik.

Terdapat beberapa industri berbasis Jepang yang mengeluarkan produk kendaraan Hybrid di pasaran dan banyak di minati masyarakat Indonesia. Industri tersebut ialah Suzuki, Toyota, Lexus, Nissan, dan Mitsubishi, Industri Suzuki menjadi urutan nomor 1 dalam angka penjualan alat transportasi karena berhasil menjual kendaraan Hybrid terbanyak. (Arifin, 2022). Tercatat tahun 2022 kendaraan Hybrid yang pasaran di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan, sebanyak 7.235 unit kendaraan ini terjual pada periode tersebut. Beberapa kendaraan Hybrid yang masih terhitung baru dikenalkan sudah mampu menarik daya pembeli mengingat produk yang dikeluarkan Jepang tak pernah gagal untuk konsumennya, penjualan tahun 2022 kategori kendaraan Hybrid urutan pertama paling laku adalah Suzuki Ertiga Hybrid sebanyak 4.692 unit, urutan kedua Toyota Corolla Cross Hybrid sebanyak 920 unit, ketiga Toyota Inova Zenix Hybrid sebanyak 624 unit, keempat Nissan Kicks e-Power Hybrid sebanyak 437 unit, kelima Toyota Camry hybrid sebanyak 285 unit, keenam Toyota Corolla Altis sebanyak 177 unit, ketujuh Lexus ES 300h sebanyak 158 unit, kedelapan Toyota C-HR sebanyak 97 unit, di urutan terakhir ada Lexus UX250h sebanyak 18 unit. Dapat dilihat

bahwa toyota adalah Industri terbanyak yang mengeluarkan produk kendaraan Hybrid. (GAKINDO, Penjualan Domestik Mobil Listrik dan Hybrid Januari – November 2022 Naik, 2022).

Adanya kerjasama yang memproduksi dan merakit suatu produk otomotif dari Jepang ke Indonesia membuat pengembangan ekonomi Negara terus berlanjut, Indonesia dan Jepang yang terus berdiplomasi kemudian dapat menciptakan suatu keberhasilan yang dimana masyarakat Indonesia tetap memakai produk kendaraan hybrid dari Jepang yang kemudian dirakit di Indonesia mampu memberikan aura positif karena dapat membantu mengurangi pemakaian minyak bumi, hal ini tentu dapat menjadi cara untuk menjaga kemandirian energi negara Indonesia. berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MELAKUKAN KERJASAMA EKONOMI DENGAN JEPANG MELALUI PROGRAM KENDARAAN HYBRID”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimana Kepentingan Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kepentingan Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan bagi penulis tentang Kepentingan Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini untuk dapat mengembangkan teori yang dipraktekkan dan mengetahui informasi dalam melihat dan menganalisis terkait Kepentingan Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid.

##### **b. Bagi Pembaca**

Sebagai tambahan pengetahuan terutama dalam hal untuk mengetahui tentang Kepentingan Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid.

##### **c. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan refrensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai Kepentingan Indonesia Dalam Melakukan Kerjasama Ekonomi Dengan Jepang Melalui Program Kendaraan Hybrid.

##### **d. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi bagi pemerintah untuk menjaga perekonomian dan wujud ketahanan energi yang positif dalam ketahanan nasional yang nantinya akan mendukung pertahanan Negara. Kebijakan yang berkaitan dengan ketahanan energi khususnya dalam mengurangi kelangkaan minyak bumi.

## Daftar Pustaka

Aprilia Restuning, T. (2019). THE DEVELOPMENT OF DOMESTIC AUTOMOTIVE INDUSTRY:.. *Journal of International Relation*.

Arifin, R. (2022, Desember 18). *Tanpa Guyuran Subsidi Rp 40 Juta, Ini 5 Mobil Hybrid Terlaris di RI*. Retrieved from Detikoto: [https://oto-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/oto.detik.com/mobil/d-6468214/tanpa-guyuran-subsidi-rp-40-juta-ini-5-mobil-hybrid-terlaris-di-ri/amp?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16807524042160&referrer=https%3A](https://oto-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/oto.detik.com/mobil/d-6468214/tanpa-guyuran-subsidi-rp-40-juta-ini-5-mobil-hybrid-terlaris-di-ri/amp?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16807524042160&referrer=https%3A)

Asyhadi, M. H. (2018). Laporan Kerja Praktek Sistem Kelistrikan Mobil Hybrid Di PT. Honda Arista Auto Lestari. Retrieved from <file:///C:/Users/Asus/Documents/BISMILAH%20SKRIPSI%204/Link%20Bahan%20Bacaan%20Skripsi/Muhammad%20Asyhadi%20Hrp%20-%20Laporan%20Kerja%20Praktek%20Sistem%20Kelistrikan%20Mobil%20Hybrid%20di%20PT.%20Honda%20Arista%20Auto%20Lestari.pdf>

Auto2000. (2022, Desember 5). *Memahami Perbedaan Mobil Listrik Dan Hybrid*. Retrieved from *Perbedaan Mobil Listrik Dan Hybrid*: <https://auto2000.co.id/berita-dan-tips/perbedaan-mobil-listrik-dan-hybrid#>

Auto2000. (2023, Januari 12). *Sejarah Mobil Hybrid di Indonesia*. Retrieved from Auto2000 member of ASTRA: <https://auto2000.co.id/berita-dan-tips/sejarah-mobil-hybrid#>

- Aziza R. Salam, S. R. (2012). IJ-EPA and Its Implication to Trade Performance of Indonesia – Japan. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*.
- Bahtiar, H. (2016). KERJASAMA EKONOMI INDONESIA – JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI DI INDONESIA. *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 81-87.
- Dayama, H. (2017). PERAN JEPANG MENINGKATKAN KERJASAMA PERDAGANGAN DENGAN INDONESIA DALAM KERANGKA INDONESIA - JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) TAHUN 2010-2011. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*, 53-54.
- DEN. (2016-2023). *Sejarah*. Retrieved from DEWAN ENERGI NASIONAL REPUBLIK INDONESIA: <https://www.den.go.id/index.php/statispage/index/2-sejarah.html>
- Diska Resha Putra, D. Y. (2020). KEBIJAKAN KETAHANAN ENERGI BERBASIS ENERGI LISTRIK . *jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Dr. Erna S Widodo, S. M. (2017). IDEOLOGI UTAMA DALAM EKONOMI POLITIK GLOBAL ANTARA MERKANTILISME DAN LIBERALISM. *Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha*.
- FAQ Dewan Energi Nasional*. (2016-2023). Retrieved from DEWAN ENERGI NASIONAL REPUBLIK INDONESIA: <https://www.den.go.id/index.php/statispage/index/8-faq-dewan-energi-nasional.html>

Fathoni, A. F. (2020). KONTRIBUSI JEPANG DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF (STUDI KASUS : INDUSTRI MOBIL TOYOTA JEPANG 2012-2018 ). *Jurnal Sosial politik Peradaban*.

GAIKINDO. (2022, Januari-November). *Penjualan Domestik Mobil Listrik dan Hybrid Januari – November 2022 Naik*. Retrieved from Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia: <https://www.gaikindo.or.id/>

GAKINDO. (2021). *Indonesia – Jepang Perkuat SDM Industri Otomotif Tanah Air*. Retrieved from GAIKINDO Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia: <https://www.gaikindo.or.id/indonesia-jepang-perkuat-sdm-industri-otomotif-tanah-air/>

GAKINDO. (2022). *Indonesia-Jepang Perkuat Kerjasama Industri Otomotif dan Digital*. Retrieved from GAIKINDO Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia: <https://www.gaikindo.or.id/indonesia-jepang-perkuat-kerjasama-industri-otomotif-dan-digital/>

Ilmiyatul Khairi, F. R. (2022). STRATEGI JEPANG DALAM EKSPOR MOBIL TOYOTA DI INDONESIA TAHUN 2017-2019. *Jurnal Online Mahasiswa*.

Indonesia, K. K. (2021, Juni 17). *Pengembangan Energi Terbarukan untuk Substitusi BBM*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3087/pengembangan-energi-terbarukan-untuk-substitusi-bbm>

Javier, F. (2022, September 9). *Berapa Konsumsi BBM dan Produksi Minyak Mentah Indonesia Setiap Tahun?* Retrieved from TEMPO.CO Bicara.Fakta: <https://data.tempo.co/data/1502/berapa-konsumsi-bbm-dan-produksi-minyak-mentah-indonesia-setiap-tahun>

Jemadu, A. (2008). *Politik global dalam teori & praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kemendag. (2014, Juli 5). *Perkembangan Komponen Otomotif Di Indonesia*. Retrieved from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: [file:///C:/Users/Asus/Downloads/1381421058063%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/1381421058063%20(1).pdf)

Kemenprin. (2006). *IJEPA Indonesian-Japan Economic Partnership Agreement*. Retrieved from Industry Going Globally: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/Industri%20Going%20Globally%20No.1Triwulan%200II-2006.pdf>

Kemenprin. (2012, Juli 4). *Indonesia-Jepang Maksimalkan Program Midec*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/3725/Indonesia-JepangMaksimalkan-Program-Midec>

Kemenprin. (2013, Juni 18). *RI-Jepang Tingkatkan Daya Saing Industri Melalui Kerjasama MIDEK*. Retrieved from Kementrian Perindustrian Republik Indonesia: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/6538/RI-Jepang-Tingkatkan-Daya-Saing-Industri-Melalui-Kerjasama-MIDEC>

Kemenprin. (2017, Oktober 18). *Tiga Sektor Industri Jepang Skala Menengah Dipacu Investasi di Indonesia*. Retrieved from Kementrian Perindustrian Republik Indonesia:

<https://www.kemenperin.go.id/artikel/18299/Tiga-Sektor-Industri-Jepang-Skala-Menengah-Dipacu-Investasi-di-Indonesia>

Kemenprin. (2019, Juni 27). *RI-Jepang Bersinergi Bangun Kapasitas Sektor Manufaktur.*

Retrieved from Kementerian Industri Republik Indonesia:

<https://kemenperin.go.id/artikel/20795/RI-Jepang-Bersinergi-Bangun-Kapasitas-Sektor-Manufaktur>

Kementrian, K. (2021, Juni 24). *TATA CARA PENGENAAN TARIF BEA MASUK ATAS*

*BARANG IMPORBERDASARKAN PERSETUJUAN ANTARA REPUBLIK INDONESIA*

*DAN JEPANG MENGENAI SUATU KEMITRAAN EKONOMI.* Retrieved from

kemenkeu.go.id: <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/5ee855f9-d70e-48da-945e-4fd7d774d56a/73~PMK.04~2021Per.pdf>

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, L. I. (2010, Maret 22). *Mobil hybrid Ramah lingkungan.*

Retrieved from Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: <http://lipi.go.id/berita/mobil-hybrid-ramah-lingkungan--/5353>

Mercyana, D. S. (2021, Juli 29). *Diplomasi Komersial Indonesia dan Aljazair untuk Mengatasi*

*Kelangkaan Minyak Bumi : Dimensi Ketersediaan dan Keberlanjutan.* Retrieved from

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN:

<https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/11867?show=full>

Mineral, D. J. (2022, Februari 21). *Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian*

*Energi dan Sumber Daya Mineral.* Retrieved from Statistik Minyak dan Gas Bumi

Semester 1 2021: [https://migas.esdm.go.id/uploads/uploads/E--Statistik-semester-2021-\(21-02-2022\)-ok-\(2\).pdf](https://migas.esdm.go.id/uploads/uploads/E--Statistik-semester-2021-(21-02-2022)-ok-(2).pdf)

Nuecheterlein, D. E. (1979). *National Interests and Foreign Policy: A Coceptual Framework For Analysis and Decision-Marking.*

Nusantara, P. E. (2019, Agustus 21). *Ethanol 99,5% Dari Tetes Tebu (Molasses).* Retrieved from PT ENERO: <https://enero.co.id/bioethanol-untuk-indonesia/>

Perekonomian, S. K. (2022, November 12). *Dorong Pembangunan Ekonomi Kawasan yang Lebih Resilien dan Hijau, Presiden Joko Widodo Bahas Ekosistem Kendaraan Listrik dalam KTT ASEAN-Jepang ke-25.* Retrieved from KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4709/dorong-pembangunan-ekonomi-kawasan-yang-lebih-resilien-dan-hijau-presiden-joko-widodo-bahas-ekosistem-kendaraan-listrik-dalam-ktt-asean-jepang-ke-25>

Persia, A. N. (2018). *STUDI TENTANG CADANGAN PENYANGGA MINYAK (CPM) . jurnal Ketahanan Energi.*

Pikahulan, R. M. (2017). *KONSEP ALIH TEKNOLOGI DALAM PENANAMAN MODAL DI INDONESIA BIDANG INDUSTRI OTOMOTIF. Cakrawala Hukum.*

RIZAL, M. (2016, Februari 25). *PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM KERJASAMA KETAHANAN ENERGI DENGAN JEPANG.* Retrieved from Hassanudin University: <https://core.ac.uk/download/pdf/77626511.pdf>

Tunggal, A. R. (2019). *THE DEVELOPMENT OF DOMESTIC AUTOMOTIVE INDUSTRY: THE ROLE OF INDONESIAN GOVERNMENT TO COMPETE THE JAPANESE AUTOMOTIVE INDUSTRY. Mediasi: Journal of International Relations*